

## **MINAT SISWA KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 2 MARTAPURA**

Muhammad Firdaus, Nurdiansyah, Sunarno Basuki  
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP  
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru  
h.muh.firdaus@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian bertujuan agar mengetahui, minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, di SMP Negeri 2 Martapura, Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner, Populasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Martapura yang berjumlah 548 orang dan untuk populasi kelas VIII berjumlah 174 orang. Sampel penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Martapura berjumlah 90 orang menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner (daftar soal/pertanyaan) Hasil penelitian ini ditemukan bahwa: Minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Martapura tergolong tinggi.

**Kata Kunci :** Minat Dengan Pembelajaran Pendidikan jasmani

### **Abstract**

This research aims to determine the interest of class VIII students in following the study of physical education at SMP Negeri 2 Martapura.

This research uses a descriptive research method with a questionnaire for data collection.

The population of this research is SMP Negeri 2 Martapura which amounted to 548 people and for a class VIII population amounted to 174 people. This research sample is the students of SMP Negeri 2 Martapura amounting to 90 people using purposive sampling. The instrument used is a poll/questionnaire (a list of questions).

The results of this study found that: the interest of class VIII students in following physical education studies in SMP Negeri 2 Martapura is relatively high.

**Keywords:** interest with learning physical education

### **PENDAHULUAN**

Tugas utama dalam upaya melaksanakan pengajaran pendidikan jasmani adalah membantu siswa untuk menambah minat dan menjalani proses pertumbuhan, baik yang berkenaan dengan keterampilan fisik maupun dalam aspek sikap dan pengetahuannya. Cara terbaik untuk memahami perubahan tersebut, yaitu dengan menyimak dan mengamati perubahan yang terjadi. Menurut Rusli Lutan (2001) mengajar pendidikan jasmani ada tiga hal pokok yaitu pengajaran, belajar, dan pedagogi.

Pengajaran adalah perilaku profesional yang di tampilkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Pekerjaan itu mencakup beberapa aspek penting, mulai dari menyusun perencanaan, menjelaskan, mendemonstrasikan, mengajukan pertanyaan, mengelola proses, hingga memberikan umpan balik kepada para siswa. Ke semua bagian dari tugas itu di harapkan tertuju pada suatu tujuan, yaitu tujuan pengajaran yang disadari benar maknanya dan kemungkinan pencapaiannya, Jadi, bukan hanya sekedar rumusan di atas kertas, Semua tugas

dilakukan untuk membantu pertumbuhan anak untuk menuju perubahan yang selaras dengan tujuan pengajaran dari pendidikan. Kesemuanya itu terangkum dalam penguasaan strategi pengajaran yang dapat diterapkan, dan kemudian dapat ditingkatkan, Belajar adalah perubahan perilaku dan sikap dari sebagai hasil pengalaman dalam mengikuti pembelajaran bukan karena pengaruh faktor keturunan atau kematangan.

### METODE

Metode penelitian menggunakan metode survey dan pengambilan datanya menggunakan angket.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Martapura.

waktu penelitian nya dilakukan pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 19 Mei 2020  
Pukul : 05.30 sampai selesai  
Waktu Penelitian : 1 hari

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan menggunakan populasi seluruh siswa SMP Negeri 2 Martapura yang berjumlah 548 orang

Sampel penelitian ini adalah tiga kelas dari kelas VIII berjumlah 90 siswa terdiri dari 51 laki-laki dan 39 perempuan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner atau angket, yaitu untuk mengetahui berapa banyak siswa yang berminat dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Martapura. Dalam kuesioner, siswa diminta memilih jawaban yang tersedia dalam kuesioner, caranya dengan memberi tanda silang (X).

### Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengumpulan data dilaksanakan seperti sebagai berikut :

- Persiapan persiapan yang harus di lengkapi :

- Mengambil surat penunjukan dosen pembimbing II
  - Mempersiapkan surat izin penelitian dari Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
  - Mempersiapkan surat izin penelitian dari Kesbangpol
  - Mempersiapkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar
  - Mempersiapkan kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data
- b. Langkah-langkah pelaksanaan pengumpulan datanya sebagai berikut :
- Memberikan Angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.
  - Sebelum mulai mengerjakan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara menjawab dan memberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang salah atau kurang paham dalam menjawab isi pertanyaan angket.

### Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan selanjutnya peneliti mengadakan perhitungan dengan teknik persentase sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh siswa sebagai sampel. Dengan cara menghitung materi pelajaran yang sesuai dengan pilihan siswa dibagi dengan jumlah siswa dikali 100% yakni dengan rumus menurut Sugiyono dalam Sunaryo Septianingrum (2016)

$$P: \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian setiap siswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Penentuan rentang nilai tersebut dilakukan dengan cara seperti berikut :

- Menghitung skor nilai tertinggi

$$4 \times 20 = 80$$

Keterangan :

4 = nilai pilihan (A) pada angket

20 = jumlah soal

80 = nilai tertinggi

- Menghitung skor nilai terendah

$$1 \times 20 = 20$$

Keterangan :

1 = nilai pilihan (D) pada angket

20 = jumlah soal

20 = nilai terendah

3. Menjumlah skor tertinggi dan skor terendah

$$80 + 20 = 100$$

Keterangan :

80 = skor tertinggi

20 = skor terendah

100 = hasil jumlah

4. Membagi dengan 2 hasil jumlah

$$100 : 2 = 50$$

Keterangan

100 = hasil jumlah

2 = bilangan pembagi

50 = rentang nilai

Setelah didapatkannya rentang nilai untuk penentuan minat sebagaimana disiapkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Rentang Nilai Penentuan Jenis Minat

No	Rentang Nilai	Jenis Minat		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	$\geq 50$	89		
2	$= 50$		0	
3	$\leq 50$			1
	Jumlah Total	90 Orang		

Untuk mengetahui Minat, siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas kemudian ditentukan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Dari tabel di atas, diketahui kategori minat siswa kemudian dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

- 1) Minat Siswa Tinggi

$$P = \frac{89}{90} \times 100\% = 98,89\%$$

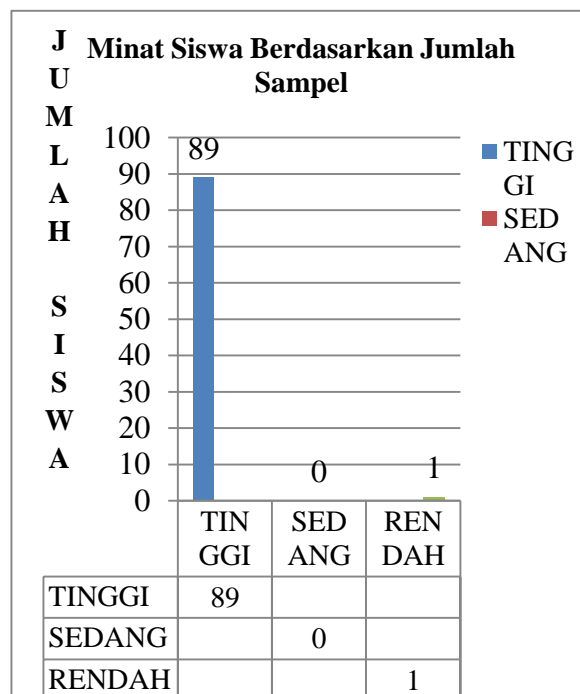
- 2) Minat Siswa Sedang

$$P = \frac{0}{90} \times 100\% = 0\%$$

- 3) Minat Siswa Rendah

$$P = \frac{1}{90} \times 100\% = 1,11\%$$

Jenis minat siswa berdasarkan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut :



Karena terlihat dari siswa yang memperoleh nilai, diatas rata-rata ( $\geq 50$ ) sebanyak 89 orang atau sekitar 98,89% dari jumlah sampel sebanyak 90 siswa. Dan berdasarkan diagram diatas siswa yang memperoleh minat sedang ( $=50$ ) tidak ada atau 0 orang atau 0%, nilai dibawah rata-rata ( $\leq 50$ ) sebanyak 1 orang atau sekitar 1,11%. Dari jumlah sampel sebanyak 90 siswa, sebanyak 89 siswa yang termasuk minat tinggi. Sedangkan 1 orang yang termasuk minat yang rendah hal ini karena minatnya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kurang dan perlu diperbaiki agar menjadi siswa yang lebih rajin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran penjas.

Dalam memperbaiki pembelajaran penjas disekolah, hendaknya lebih ditingkatkan pembelajarannya agar siswanya menjadi berminat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan dimotivasi siswanya agar semangat terus, dan juga pihak sekolah terus mendukung

siswanya agar semakin banyak yang suka dengan pembelajaran pendidikan jasmani.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisa data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 2 Martapura minat mengikuti pembelajaran penjas tergolong tinggi. Hal tersebut bila dari jumlah jawaban siswa terhadap angket yang disebarakan yakni sebanyak 89 orang (98,89%) Siswa termasuk dalam minat tinggi.

### **SARAN**

Kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Martapura hendaknya lebih meningkatkan dan memperhatikan kegiatan pendidikan jasmani dan kegiatan olahraga jadi guru penjas dapat optimal dalam memberikan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Siwi Puji. 2015. *Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 5.1
- Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam*.
- Maksum, Ali. 2010. *Kualitas guru pendidikan jasmani di sekolah: Antara harapan dan kenyataan*." Makalah dipresentasikan dalam forum penelitian Balitbang Depdiknas.
- Sihes, Ahmad Johari. 2011. *Konsep pembelajaran*. Formatif: Jurnal ilmiah pembelajaran.